



Puja Ayu Lestari¹
 Dewi Sartika²

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN UKURAN USAHA TERHADAP PENERAPAN SIKLUS AKUNTANSI PADA UMKM KOTA PALEMBANG

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi. Jenis yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Subjeknya merupakan pelaku UMKM di Kota Palembang berjumlah 100 responden dengan teknik random sampling. Adapun teknik analisis data, menggunakan SEM PLS 4 yang kemudian diolah menggunakan tools Smart PLS. Analisis data yang pertama kali digunakan dalam SEM PLS yakni pengukuran outer model, dengan melakukan uji reabilitas dan uji validitas. Kedua, dengan pengukuran inner model dengan melakukan uji T, serta melihat R-Square untuk melakukan uji hipotesis. Hasilnya menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap penerapan siklus akuntansi. Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penerapan siklus akuntansi. dan ukuran usaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penerapan siklus akuntansi.

Kata kunci: Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Ukuran Usaha, Penerapan Siklus Akuntansi, UMKM.

Abstract

The aims of this study were: (1) the effect of educational background on the application of the accounting cycle, (2) the effect of accounting knowledge on the application of the cooking business cycle, (3) the effect of size on the application of the accounting cycle. The type used is quantitative research using primary data collected through questionnaires. The subjects were MSME actors in the city of Palembang totaling 100 respondents using a random sampling technique. The data analysis technique uses SEM PLS 4 which is then processed using Smart PLS tools. The data analysis that was first used in the PLS SEM was the measurement of the outer model, by conducting a reliability test and a validity test. Second, by measuring the inner model by conducting a T test, as well as looking at the R-Square to test the hypothesis. The results show that educational background has a positive but not significant effect on the application of the accounting cycle. Accounting knowledge has a significant positive effect on the application of the accounting cycle. and business size has a significant positive effect on the implementation of the accounting cycle.

Keyword: Education Background, Knowledge of Accounting, Business Size, Application of the Accounting Cycle, MSME.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang dominan dilakukan oleh masyarakat Indonesia dan berperan penting dalam mendukung perkembangan dan membangun perekonomian Indonesia. UMKM diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008. Dengan berlakunya undang-undang ini maka UMKM akan memperoleh keamanan dan keadilan dalam niaga. selain itu, pemberlakuan undang-undang ini dapat meningkatkan status,

^{1,2}Universitas Bina Darma
 email: pujalestariayu@gmail.com, dewi.sartika@binadarma.ac.id

peran dan potensi UMKM untuk mencapai perekonomian dan pemerataan serta meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja dan mengentaskan kemiskinan.

Berdasarkan perkembangan UMKM pada sensus ekonomi tahun 2022, jumlah UMKM di Indonesia mencapai ±65 juta. Tiga provinsi di Pulau Jawa, yakni Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, masih menguasai separuh dari total jumlah pelaku usaha Indonesia. Berdasarkan Data Dinas Koperasi UMKM dan Badan Pusat Statistik, jumlah pelaku UMKM di Sumatera Selatan yakni mencapai 860.000 UMKM yang terdaftar dan pelaku UMKM kota Palembang berjumlah 80.903 usaha.

Salah satu tantangan bagi UMKM adalah kurangnya pengetahuan mengenai cara menyusun dan mengolah data keuangan. Pelaku UMKM sering kali mengabaikan pentingnya pembuatan laporan keuangan. karena mereka merasa bahwa proses penyusunannya dianggap sebagai sesuatu yang mewah dan tidak relevan (Mubarok et al. 2019).

Bahkan di era digital saat ini, masih banyak pelaku UMKM yang tidak paham akuntansi serta tidak melakukan pembukuan pada usahanya. Selama ini, pelaku UMKM telah mencatat transaksi keuangan yang terjadi dalam usahanya. Namun, dalam penyusunan laporan keuangan yang detail, pelaku UMKM merasa kesulitan (Wijaya 2018).

Pelaku UMKM berpendapat bahwa dalam membuat laporan keuangan merupakan perihal yang merepotkan serta dapat meningkatkan biaya (Mulyani 2014).

Kelemahan para pelaku usaha dalam penerapan siklus akuntansi disebabkan beberapa faktor. Faktor pertama bahwa siklus akuntansi tidak berlaku untuk UMKM adalah latar belakang pendidikan pelaku usaha (Diana 2018) yang dijalankan oleh pelaku usaha, baik di bidang pendidikan, akuntansi, ekonomi, atau lainnya. Pelaku usaha yang berlatar belakang pendidikan ekonomi akan mempunyai pemahaman akuntansi yang tinggi. Tentunya ketika menempuh pendidikan, pelaku usaha memperoleh pengetahuan akuntansi, terutama tentang laporan keuangan dalam usaha yang dirintisnya.

Faktor kedua yang menyebabkan tidak diterapkannya siklus akuntansi pada UMKM adalah pengetahuan akuntansi pelaku UMKM (Lohanda & Mustikawati 2017) yakni kemampuan dalam memahami proses akuntansi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi yang baik diharapkan dapat membantu perkembangan dan kemajuan suatu usaha. Pengetahuan akuntansi dapat dilihat atau diwujudkan melalui penerapan siklus akuntansi yang sesuai dalam membuat laporan keuangannya.

Faktor ketiga yang menyebabkan tidak diterapkannya siklus akuntansi pada UMKM adalah ukuran usaha (Lohanda & Mustikawati 2017) yakni kemampuan dalam mengelola bisnisnya dengan mengetahui jumlah kekayaan, banyaknya pegawai yang dipekerjakan, serta seberapa besar penghasilan yang didapat perusahaan di suatu periode akuntansi. meskipun dampak mengabaikan pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat secara jelas, dengan tidak diterapkannya siklus akuntansi, usaha yang memiliki prospek yang cerah dapat mengalami kebangkrutan. dengan menerapkan siklus akuntansi yang efektif hal ini menjadi sangat penting bagi pelaku usaha untuk menilai secara akurat perkembangan usahanya selama periode waktu tertentu.

METODE

Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan menggunakan data primer yang dihasilkan dari kuesioner. Subjeknya merupakan pelaku UMKM pada subsektor perdagangan dibawah naungan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang. berjumlah 100 pelaku usaha dengan teknik pengambilan secara random sampling. yang mewakili dari 18 kecamatan yang ada pada Kota Palembang. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni SEM PLS, yang kemudian diolah menggunakan tools Smart PLS. Analisis data yang pertama kali digunakan dalam SEM PLS yakni pengukuran outer model, dengan melakukan uji reabilitas dan uji validitas. Kedua, pengukuran inner model dengan melakukan uji T, serta melihat R- Square untuk uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

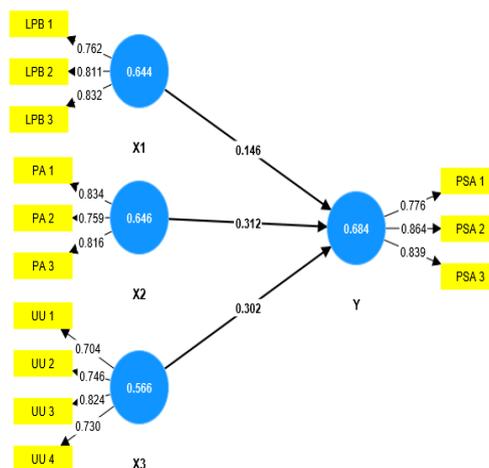
Karakteristik responden dijelaskan terkait jenis kelamin, tingkat pendidikan responden, jumlah karyawan, jumlah aset yang dimiliki. Berdasarkan pada hasil distribusi angket kepada responden yang diperoleh 100 angket yang bisa dijadikan data penelitian.

Tabel 1 Gambaran Umum Responden

Keterangan	Total	Presentase
Jenis Kelamin:		
- Laki- Laki	14	14,1%
- Perempuan	86	85,9%
Pendidikan Terakhir:		
- SD	1	1%
- SMP	5	5%
- SMA	66	66%
- Diploma III	7	7%
- S1	21	21%
Jumlah Karyawan:		
- Tidak Ada	51	51%
- 1-2 Orang	29	29%
- 3-4 Orang	11	11%
- 5-6 Orang	5	5%
- >7 Orang	5	5%
Jumlah aset yang dimiliki:		
- < 5 juta	50	50%
- 6-10 juta	16	16%
- 11-15 juta	11	11%
- 16-20 juta	7	7%
- >21 juta	16	16%

Sumber: Data diolah, 2023

Analisis Model Pengukuran (Outer Model)



Gambar 1 Evaluasi Outer Model

Uji Validitas

Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Dari gambar 1, dapat dilihat bahwa tiap indikator variabel penelitian sebagian besar mempunyai skor outer loading > 0,7. (Ghozali 2016) menyatakan bahwa convergent validity pada suatu indikator dapat dikatakan baik apabila nilai outer loading > 0,7. Data tersebut membuktikan tidak terdapat indikator variabel yang skor outer loadingnya < 0,7. dengan demikian seluruh indikator dianggap layak untuk dipergunakan penelitian serta bisa dipergunakan pada analisis lebih lanjut.

AVE (Average Variance Extracted)

Dari gambar 1, dilihat bahwa skor AVE variabel latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, dan penerapan siklus akuntansi > 0,5. Sehingga, bisa dianggap bahwa tiap variabel sudah mempunyai model yang baik.

Discriminant Validity

Berdasarkan gambar 1, bisa dipahami bahwa tiap indikator dalam variabel penelitian mempunyai skor cross loading maksimum pada variabel yang dibuat daripada skor cross loading pada variabel lain. Dari hasil yang didapat, bisa dianggap bahwa indikator yang dipergunakan pada penelitian sudah mempunyai discriminant validity yang baik.

Uji Reabilitas

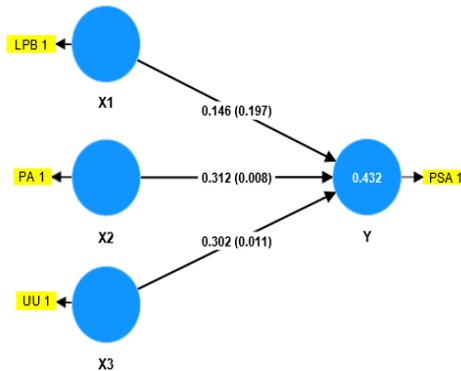
Tabel 2 Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	Average Variance Extracted (AVE)
Latar Belakang Pendidikan	0.723	0.725	0.844	0.644
Pengetahuan Akuntansi	0.730	0.744	0.845	0.646
Ukuran Usaha	0.747	0.759	0.839	0.566
Penerapan Siklus Akuntansi	0.770	0.782	0.866	0.684

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 2, bahwa dari keseluruhan variabel yang diukur dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha dan reliabilitas > 0,7. dapat disimpulkan semua variabel ini adalah reliabel.

Analisis Model Struktural (Inner Model)



Gambar 2 Evaluasi Inner Model

Uji Kebaikan Model

Tabel 3 R-Square

	R-Square	R-Square adjusted
Y	0.432	0.414

Sumber: Data diolah, 2023

Dapat dilihat pengujian pada tabel 3. R-Square dengan nilai 0.432. Artinya kemampuan variabel latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi dan ukuran usaha dalam menjelaskan penerapan siklus akuntansi adalah sebesar 43.2% sedangkan sisanya yaitu sebesar 56,8% dari variabel lain yang tidak diteliti dari penelitian ini.

Uji Hipotesis (Direct Effect)

Dalam menguji hipotesis, dilakukan dengan membandingkan hipotesis awal model dengan data dalam kuesioner. Temuan ini dapat dianggap memiliki tingkat kesalahan 5% atau kurang dengan tingkat signifikansi 0,05 (Sartika et al. 2021).

Tabel 4 Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil
X1-> Y	0.146	0.190	0.112	1.298	0.197	Ditolak
X2-> Y	0.312	0.290	0.114	2.729	0.008	Diterima
X3-> Y	0.302	0.296	0.117	2.578	0.011	Diterima

Sumber: Data diolah, 2023

Path Coefficient (Original Sample) yang sudah disajikan dalam Tabel 4, membuktikan bahwa semua variabel pada model ini mempunyai path coefficient dengan nilai positif.

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa dari ketiga hipotesis yang dibahas pada penelitian ini. dua variabel X yakni, Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Ukuran Usaha (X3). H2 dan H3 diterima yang berarti Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Ukuran usaha (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Siklus Akuntansi (Y). untuk variabel Latar Belakang Pendidikan (X1), ditolak, berarti Latar Belakang Pendidikan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penerapan Siklus Akuntansi (Y).

Pembahasan

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, bahwa Latar Belakang Pendidikan memiliki Pengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM Kota Palembang. karena pada saat ini responden yang berlatar belakang pendidikan akuntansi atau ekonomi cukup berimbang dengan yang berlatar belakang non ekonomi. hal ini membuktikan bahwa banyak individu yang tidak memiliki gelar akuntansi/ekonomi, namun tetap mampu menyusun laporan keuangan, hanya dengan pengetahuan berhitung dan kemauan yang besar untuk mengikuti seminar/pelatihan mengenai penerapan siklus akuntansi.

Pada Theory Of Planned Behavior, variabel latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM berkaitan dengan persepsi pengendalian diri. apabila pelaku UMKM memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang diperoleh dari pendidikan dan pemahaman yang baik, tentunya akan memiliki kemudahan dalam menerapkan siklus akuntansi pada laporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Fabillah 2020; Djuniar & Yeni 2020; Firas et al. 2021) yang membuktikan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan siklus akuntansi. hal ini berarti pelaku usaha yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan pelaku usaha yang memiliki latar belakang lainnya. Namun, hasil Penelitian ini sejalan dengan (Ari Prakoso et al. 2019; Sulistyawati 2020; Purwaningsih 2018) yang membuktikan bahwa. latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penerapan siklus akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, bahwa Pengetahuan Akuntansi memiliki Pengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM Kota Palembang. Artinya apabila semakin tingginya motivasi yang dimiliki pelaku usaha untuk belajar mengenai akuntansi, maka akan semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penerapan siklus akuntansi menjadi lebih penting dalam usaha. Sebaliknya, apabila semakin rendahnya motivasi yang dimiliki pelaku usaha untuk belajar mengenai akuntansi, maka akan semakin rendah pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penerapan siklus akuntansi menjadi sedikit digunakan oleh pelaku usaha.

Pada Theory Of Planned Behavior, variabel pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM berkaitan dengan norma subjektif, karena merupakan komponen yang menentukan bagaimana tindakan yang diambil berdasarkan pengetahuan akuntansi yang dimiliki.

Hal ini didukung oleh penelitian (Fithorah & Pranaditya 2019; Sunaryo et al. 2021; Ari Prakoso et al. 2019; Cahyanti et al. 2022) yang membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan siklus akuntansi.

Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, bahwa Ukuran Usaha memiliki Pengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM Kota Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran usaha yang dimiliki pelaku usaha maka akan semakin tinggi pula pemahaman pelaku usaha dalam penerapan siklus akuntansi.

Pada Theory Of Planned Behavior, variabel ukuran usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM berkaitan dengan sikap terhadap perilaku. semakin besar usaha maka akan mendorong seseorang untuk berpikir dan belajar dalam mencari solusi, dalam hal ini dapat membuat pelaku usaha untuk mempertimbangkan pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Purwaningsih 2018; Firas et al. 2021; Cahyanti et al. 2022) yang membuktikan bahwa Ukuran Usaha memiliki Pengaruh yang Tidak Signifikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM Kota Palembang. hal ini dikarenakan besar atau kecilnya suatu usaha tidak menjamin pelaku usaha dalam menerapkan siklus akuntansi pada laporan keuangan. banyak usaha kecil atau bahkan mikro yang sudah menerapkan pada laporan keuangan meskipun hanya pencatatan sederhana. Namun, penelitian ini sejalan dengan (Fabillah 2020; Sholeh et al. 2020; Djuniar & Yeni 2020) yang memberikan kesimpulan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap penerapan siklus akuntansi.

SIMPULAN

Berikut kesimpulan dari penelitian ini, berdasarkan analisis dan pemahaman yang dilakukan diatas, bahwa:

1. Latar Belakang Pendidikan Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi. saat ini, banyak pelaku usaha yang tidak memiliki pendidikan akuntansi/ekonomi, namun tetap mampu menghasilkan laporan keuangan yang baik, dengan mengikuti pendidikan informal seperti mengikuti seminar, pelatihan, yang berkaitan akuntansi/ekonomi. melalui partisipasi tersebut juga dapat meningkatkan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Semakin tinggi motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka akan semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga pelaku usaha dapat menerapkan siklus akuntansi pada laporan
3. Ukuran Usaha Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi. Ukuran Usaha dapat mempengaruhi keputusan pemilik usaha dalam menggunakan sistem akuntansi. semakin besar ukuran usaha, semakin kompleks pencatatan pemasukan dan pengeluaran operasional yang diperlukan.

SARAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan diatas, peneliti membuat rekomendasi berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, sebagai berikut:

1. Pelaku usaha yang berlatar belakang pendidikan selain akuntansi diharapkan dapat memiliki pengetahuan tentang pencatatan siklus akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat diperoleh melalui pelatihan atau pendidikan non-formal.
2. Diharapkan pelaku usaha memiliki pemahaman yang baik mengenai akuntansi sehingga lebih memudahkan dalam menerapkan siklus akuntansi pada usaha yang dijalankan.
3. Pelaku usaha yang telah menerapkan siklus akuntansi dalam laporan keuangan pada usahanya diharapkan mempertahankan dan lebih meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Namun, pelaku usaha yang belum menerapkan siklus akuntansi pada laporan keuangan, diharapkan untuk mempelajari cara membuat laporan keuangan dengan menggunakan siklus akuntansi.
4. Diharapkan agar penelitian berikutnya memanfaatkan variabel independen yang dapat mempengaruhi penerapan siklus akuntansi. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian sehingga hasilnya lebih akurat.
5. Diharapkan pemerintah dapat menyelenggarakan program pendidikan, pelatihan, atau kampanye yang bertujuan meningkatkan kesadaran pelaku usaha mengenai manfaat

penerapan siklus akuntansi. hal ini dapat dilakukan melalui seminar, pelatihan, lokakarya atau kampanye sosial media yang menyampaikan pentingnya memiliki rekaman keuangan yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Prakoso, Y., Sinarasri, A., & Sukesti, F. (2019). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Dan Ukuran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Penerapan Sak-Etap Di Kota Semarang. *Maksimum*, 8(3), 48. <https://doi.org/10.26714/mki.8.3.2018.48-62>
- Azwar, S. (2003). Sikap Manusia Teori Skala dan Pengukurannya.
- Cahyanti, Q., Habriyanto, & Orinaldi, M. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Syariah (Studi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Jambi).
- Devi, P. E. S., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Diana, N. (2018). Financial Accounting Standards for Micro , Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 2006, 134–143.
- Djuniar, L., & Yeni, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Laporan UMKM Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang. *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 73–85.
- Fabillah, I. H. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Lamanya Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Prespektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Umkm Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung).
- Firas, M., Giffary, A., & Andhaniwati, E. (2021). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan , Pengetahuan Akuntansi Dan Ukuran Usaha Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Pada Umkm Di Kota Tangerang Selatan (Studi Di Kecamatan Ciputat Timur).
- Fithoriah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha kecil menengah. 5. <https://doi.org/10.30809/phe.1.2017.21>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Lohanda, D., & Mustikawati, I. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM. *Prodi Akuntansi UNY*, 1, 1–20. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13819/13344>
- Mubarak, A., Waskita, J., & Rahmatika, D. N. (2019). Manajemen Keuangan Aplikasi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus Kata. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2), 137–150.
- Ogearti, R. (2020). Identifikasi Kendala Pemanfaatan Microsoft Excel. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 339–350.
- Purwaningsih, S. D. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman umkm dakam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Di Desa Wisata Manding, 55, 1–95.
- Rejeki, SE., Ak., M.Ak., H. D., & Julyanda, I. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha Dan Latar Belakang Pendidikan Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada UKM di PIK Pulogadung). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 5(1). <https://doi.org/10.35137/jabk.v5i1.179>
- Sartika, D., Tan, F., & Warokka, A. (2021). Development of Financial Technology (Fintech) in Indonesia and Its Affecting Factors. 5(4), 469–483. <http://journalppw.com>
- Sholeh, M. A., Maslich, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah Riset*, 09(02), 47–57. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8417>
- Suastini, K. E., & Dianita, P. E. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran

- usaha Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng).
- Sulistyawati, S. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang, Pemberian Informasi dan Sosialisasi terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal). Universitas Panca Sakti Tegal, 154. <https://core.ac.uk/download/pdf/335075092.pdf>
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>
- Wijaya, D. (2018). *Akuntansi UMKM*. (Cetakan I). Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Yuliana, D., & Supriono. (2017). Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Purworejo. 51–69.